

Pelatihan Penulisan Artikel Bagi Mahasiswa IAI Sumbar

Mega Adyna Movitaria^{1*}, Edriagus Saputra², Melda Delvia³, Syamsurizal⁴

^{1*,3}Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAI Sumbar Pariaman, Indonesia

²Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, IAI Sumbar Pariaman, Indonesia

⁴Prodi Perbankan Syariah, IAI Sumbar Pariaman

Email: ^{1*}megaadyna.aisumbar@gmail.com, ²saputraedriagus@gmail.com, ³meldadelvia560@gmail.com,

⁴syamsurizal.tandikek@gmail.com

Abstract

The purpose of this service is to determine the scientific writing ability of students at IAI West Sumatra and the factors that influence it. The lack of student knowledge about article writing and how to publish inspiring articles is done by community service to convey socialization and provide training on writing this article. If students understand the importance of writing articles in the academic world, it is hoped that they will be motivated to write scientific articles and publish scientific articles as contributors to the development of science, and can practice it directly by utilizing journals managed by the campus. Based on the partner's main problem, namely the lack of knowledge of students about writing scientific articles, the solution offered to partners is to provide materials related to writing scientific articles, reference managers, submit and publish articles to increase student understanding in writing scientific articles. The methods used are presentation, questions and answers, and simulations. The target to be achieved in this community service activity is the introduction of article writing for West Sumatra IAI students. The output target of this program is to increase the ability to write articles for IAI West Sumatra students and the ability to publish articles in national journals. The data sources studied were IAI West Sumatra students.

Keywords: Ability Writing, Articles, Students.

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis ilmiah mahasiswa di IAI Sumatera Barat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Minimnya pengetahuan mahasiswa mengenai penulisan artikel dan cara mempublish artikel menginspirasi dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk menyampaikan sosialisasi dan memberikan pelatihan mengenai penulisan artikel ini. Jika mahasiswa paham akan pentingnya penulisan artikel dalam dunia akademik, diharapkan mereka akan termotivasi untuk menulis artikel ilmiah dan mempublish artikel ilmiah sebagai pemberi kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat mempraktikkannya secara langsung dengan memanfaatkan jurnal yang dikelola kampus. Berdasarkan permasalahan utama mitra yaitu kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah maka solusi yang ditawarkan kepada mitra ialah dengan memberikan materi terkait dengan penulisan artikel ilmiah, referensi manager, submit dan publish artikel untuk dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah. Dengan metode yang digunakan adalah presentasi, tanya jawab, dan demonstrasi. Adapun target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksanaan pengenalan penulisan artikel bagi mahasiswa IAI Sumatera Barat. Target luaran program ini adalah peningkatan kemampuan penulisan artikel bagi mahasiswa IAI Sumatera Barat serta kemampuan dalam mempublish artikel di jurnal nasional. Sumber data yang diteliti adalah mahasiswa IAI Sumatera Barat.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Artikel, Mahasiswa.

A. PENDAHULUAN

Kegiatan menulis bisa dibilang tidak mudah bagi kebanyakan orang. Di sisi lain, sebagian orang menganggap menulis adalah hal yang ringan dan menyenangkan untuk dilakukan. Menulis sangat dekat

dan penting dalam konteks siswa. Sebab, dalam kegiatan akademik sehari-hari siswa, keterampilan berbahasa ini hampir selalu dibutuhkan. Misalnya, karena mereka belajar di kelas setiap hari, mereka pasti mendapat tugas dari masing-masing dosen penanggung jawab mata kuliah untuk menulis makalah. Selain menulis disertasi, ada banyak kegiatan menulis yang harus dilakukan selama perjalanan akademik seorang mahasiswa. Sebut saja tulisan hasil penelitian mahasiswa, meliputi penelitian kepustakaan, penelitian lapangan, dan penelitian laboratorium. Bahkan, hal yang sangat penting dan dipandang sebagai prasasti yang bisa dijadikan kenang-kenangan seumur hidup bagi mahasiswa sekaligus sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana, yakni penulisan skripsi, harus dipenuhi melalui aktifitas menulis.

Secara lebih luas, tulisan sebenarnya perlu digunakan sebagai alat untuk publikasi ilmiah dan untuk menyampaikan pemikiran dan gagasan siswa ketika mereka kuliah atau berpartisipasi dalam dunia sosial, baik mereka ahli dibidang tertentu, pejabat publik, tokoh masyarakat dan lain-lain. Tanpa keterampilan menulis, siswa menjadi mandek, tidak bergerak dan tidak mampu mengungkapkan ide-idenya. Selain itu, keterampilan menulis esai merupakan sarana bagi siswa untuk membiasakan diri dan mengembangkan keterampilan menalar rasional, kritis, dan objektif. Kesimpulannya, keterampilan menulis, khususnya menulis esai, tidak terlepas dari kegiatan akademik mahasiswa (Nurgiansah, 2020).

Dalam hal ini, intensitas dan kebiasaan membaca sangat berpengaruh terhadap kesulitan dan kemudahan menulis. Menulis artikel tidak boleh sembarangan. Karya tulis ilmiah harus ditulis menurut kaidah atau aturan penulisan yang konvensional dan berlaku umum. Penulis harus mengikuti dan mematuhi peraturan dan tata tertib penulisan. Misalnya, artikel akademik adalah contoh jenis artikel yang harus ditulis oleh mahasiswa yang mutlak harus mengikuti aturan dan ketentuan baku yang berlaku dalam penulisan artikel (Rahim et al., 2020)

Artikel merupakan hasil pemikiran ilmiah tentang disiplin ilmu tertentu yang disusun secara sistematis, logis, benar, holistik, dan bertanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pemikiran ilmiah dapat diartikan sebagai suatu karya yang memiliki prinsip-prinsip ilmiah, berbasis penelitian dan dapat diverifikasi secara metodologis (Silaswati, 2018). Penyusunan artikel harus sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca, yang dimaksud dengan sistematis adalah urutan, terarah, mengalir dan mengikuti cara penyusunan yang telah ditetapkan. untuk para siswa.

Hal ini tercermin dari banyaknya mahasiswa yang mengcopy paste artikel yang diterbitkan oleh orang saja. Memposting artikel oleh orang yang seharusnya dibaca, dipelajari, dikembangkan, atau bahkan dibantah sebenarnya adalah plagiarisme tanpa merasa bersalah. Contoh lain misalnya, minimnya artikel mahasiswa di media dan majalah, bahkan dalam penulisan skripsi atau tesis mahasiswa masih banyak mengalami kesulitan. Berdasarkan kenyataan diatas, pengabdian ini bertujuan untuk memberi pelatihan tentang bagaimana supaya mahasiswa di IAI Sumbar mampu menulis artikel dengan baik dan ideal.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan pelatihan penulisan artikel dilaksanakan di Aula Kampus Institut Agama Islam Sumatera Barat, Pariaman pada tanggal 6, 13, dan 20 Desember 2021. Narasumber yang memberikan pelatihan ada 4 orang yaitu, Mega Adyna Movitaria, M.Pd, Edriagus Saputra, S.Th.I,M.Ag, Melda Delvia,S.Pd.I.,M.Pd, Syamsurizal,SE.,MM. Pelatihan ini berlangsung selama 4 jam dalam 1 pertemuan. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah mahasiswa IAI Sumbar Angkatan 2020 sebanyak 30 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Peserta merupakan mahasiswa dari 6 program studi yaitu Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Psikologi Islam, Perbankan Syariah, Pendidikan Agama Islam, dan Pendidikan Bimbingan Konseling Islam. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melalui ceramah, demostrasi dan latihan.

Metode ceramah melalui pengenalan tentang metode penelitian dan penulisan artikel ilmiah pada mitra mulai dari penentuan metode penelitian, cara penggalian ide untuk topik artikel, cara menentukan jurnal yang terakreditasi, cara menghindari plagiarisme, dan cara mensitis referensi. Metode demonstrasi dilakukan dengan melakukan penulisan artikel oleh masing-masing peserta. Evaluasi pelatihan Pada pelaksanaan workshop ini peserta dikenalkan dan diajarkan tentang metodologi dan artikel ilmiah, dimana menitik beratkan pada keterampilan menulis dan membaca yang merupakan keahlian mendasar dalam menulis artikel ilmiah.

Berdasarkan analisis kebutuhan dan hasil observasi maka instrumen kegiatan yang dipersiapkan oleh tim pelaksana abdimas adalah daftar pertanyaan wawancara bagi fasilitator perencana kegiatan, data calon

peserta kegiatan, materi penyuluhan, dan instrumen evaluasi. Pemecahan solusi diimplementasikan dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan pada bulan Desember 2021 secara tatap muka. Acara ini dikemas dalam label Pelatihan menulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal.



Gambar 1. Spanduk Pengabdian Kepada Masyarakat

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 pada mahasiswa IAI Sumatera Barat. Bentuk kegiatan dalam pelatihan ini adalah pelatihan membuat karya tulis ilmiah dan mempublishnya di jurnal nasional. Manfaat dari pelatihan ini adalah mahasiswa dapat membuat karya tulis ilmiah serta dapat mempublish di jurnal nasional. Peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa 6 program studi yaitu Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Psikologi Islam, Perbankan Syariah, Pendidikan Agama Islam, dan Pendidikan Bimbingan Konseling Islam. Fasilitator dalam kegiatan ini adalah dosen IAI Sumatera Barat. Kegiatan pelatihan diawali dengan memberikan materi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah. Kemudian dilanjutkan tanya jawab mengenai materi yang telah dipaparkan untuk lebih memperjelas pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah. Setelah mahasiswa memahami karya tulis ilmiah dengan baik kemudian dilakukan diskusi untuk menentukan topik sebagai langkah awal melakukan praktik penyusunan proposal karya tulis ilmiah. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah mahasiswa didampingi Dosen pendamping untuk memudahkan penyusunan karya tulis ilmiah saat mahasiswa mengalami kebingungan dalam penulisan sehingga mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik.

Pada pertemuan pertama, narasumber Bapak Edriagus Saputra, S.Th.I.,M.Ag. Materi yang dipaparkan tentang (1) penulisan artikel dengan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu. (2) cara mensubmit artikel ke jurnal nasional. Penyampaian materi pelatihan dilakukan secara tatap muka di kampus IAI Sumbar, supaya para peserta dapat melihat langsung sehingga para peserta dapat mempraktikkan langsung serta dapat menanyakan secara langsung apabila ada kesulitan. Di bawah ini gambar saat menyampaikan materi kepada para peserta pelatihan.



Selama pelatihan berlangsung terlihat para peserta sangat semangat dan antusias. Bila ada yang kurang jelas dari awal materi, para peserta sangat aktif dan tidak sungkan-sungkan untuk bertanya. Ada beberapa pertanyaan yang paling mendasar ditanyakan oleh peserta yaitu bagaimana cara menentukan suatu topic penelitian kualitatif?, untuk menulis sebuah artikel ilmiah, apakah harus melakukan penelitian terlebih dahulu?, bagaimana cara mengembangkan kata-kata, karena peserta kesulitan dalam menggambarkan hasil riset dengan kata-kata?. Pertanyaan tersebut dijawab oleh narasumber Edriagus Saputra, S.Th.I.,M.Ag. sesuai dengan materi yang dipaparkan.

Pada sesi pertama pada pertemuan kedua, narasumber Melda Delvia,S.Pd.I.,M.Pd. Materi yang dipaparkan tentang penulisan artikel dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pertanyaan yang disampaikan oleh peserta yaitu bagaimana cara menentukan suatu topic penelitian kuantitatif?, apa perbedaan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif?. Untuk menjawab pertanyaan pertama, narasumber mempertegas lagi jawabannya, karena sudah dijelaskan oleh narasumber sebelumnya. Bahwa cara menentukan topic penelitian dengan menggunakan metode 5W+1H. Maksud dari 5W adalah kata kunci dari What, Whay, When, Who dan 1H yaitu How. Selanjutnya pertanyaan kedua dijelaskan oleh narasumber bahwa perbedaan mendasar dari penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif yaitu penelitian kualitatif lebih menggali analisis dan mendalam, sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan pengolahan data berupa angka dengan metode statistic. Di bawah ini gambar saat menyampaikan materi kepada para peserta pelatihan.



Pada sesi pertama pada pertemuan ketiga pada tanggal 20 Desember 2021, narasumber Mega Adyna Movitaria,M.Pd. Materi yang dipaparkan tentang Citasi dan Referensi manager. Citasi adalah referensi yang berisi sumber dari naskah yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan, sementara referensi manager adalah software yang membantu peneliti (atau siapapun) dalam mengelola dokumen referensinya (buku, artikel, book chapter, dll). Contohnya aplikasi mendeley dan zotero. Pada kegiatan pertemuan ketiga ini, mahasiswa diminta untuk lansung praktik dalam mensitis, namun terlebih dahulu peserta akan diminta untuk mendownload salah satu aplikasi referensi manager. Di bawah ini gambar saat menyampaikan materi kepada para peserta pelatihan.



Pada sesi pertama pada pertemuan ketiga pada tanggal 20 Desember 2021, narasumber Syamsurizal, SE.,MM. Materi yang dipaparkan tentang plagiarism. Plagiarism adalah salah satu tindakan pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri”. Pada pertemuan disesi ini, mahasiswa akan ditunjukkan tingkat plagirom dari artikel mereka masing-masing. Jika tingkat plagiarism mereka lebih dari 30%, maka mereka akan diminta untuk mengembangkan dengan bahasa mereka sendiri, dengan itu akan menurunkan tingkat plagiarism nya. Artikel mereka dicheck menggunakan aplikasi turnitin.



Sebagai produk dari pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membuat satu karya ilmiah berupa artikel ilmiah, yang dilanjutkan dengan pembimbingan oleh tim pelatihan. Dalam konteks kompetensi menulis mahasiswa IAI Sumbar, ternyata data dan informasi yang mengatakan bahwa kemampuan menulis artikel mahasiswa masih sangat rendah, aturan penulisan artikel tidak mengindahkan pedoman, ditambah dengan tingkat plagiarisme sangat tinggi (Heriyudananta, 2021). Sekarang ini, realitanya memang budaya menulis artikel pada kalangan mahasiswa bisa dibilang masih sangat rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari minimnya mahasiswa yang melakukan publikasi artikel. *Nature Publishing Index Asia Pasific* (badan penerbit jurnal ilmiah seluruh Asia Pasifik) mengeluarkan daftar publikasi artikel (pada rentang tanggal 14 April 2014 s.d. 13 April 2015, menempatkan Indonesia berada diurutan ke-12 dari 20 negara se Asia Pasifik (Persadha, 2016). Hasil pengabdian ini untuk menunjukkan bahwa kemampuan menulis artikel, rata-rata menunjukkan bahwa mahasiswa memang sudah mulai memiliki kemampuan yang ideal dalam penulisan artikel, ini dibuktikan dengan dilakukannya publish artikel di seminar Proceeding internasional yang di kelola oleh UIN Jamil Jambek Bukittinggi.

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan, secara umum, Kesulitan utama yang dihadapi mahasiswa dalam menulis artikel adalah kesulitan dalam memperoleh referensi dan kurangnya pengetahuan tentang teknik menulis, sedangkan faktor penyebab kesulitan dalam menulis artikel antara lain rendahnya motivasi mahasiswa untuk menulis, kurangnya rasa percaya diri dan kurangnya dorongan semangat membaca. Minat, rasa ingin tahu siswa.

Pertama, rendahnya motivasi siswa yang pada akhirnya membuat mereka malas untuk menulis. Agaknya, faktor penghambat ini adalah salah satu perhatian utama dari mereka yang disurvei. Secara umum, responden dari wawancara dan diskusi kelompok terfokus menunjukkan bahwa kesulitan yang mereka hadapi secara internal adalah rasa malas dalam menulis. ya bagus, hampir pasti tidak menulis.

Kedua, yang tidak hanya membuat seseorang merasa malas, tidak percaya dan putus asa (bad mood), tetapi juga berdampak besar pada penghambatan untuk terlibat dalam menulis, yang dilaporkan oleh banyak responden. Kemalasan, ketidakpercayaan, dan keputusasaan (bad mood) tampaknya menjadi unit internal di kalangan siswa karena rendahnya motivasi di dalamnya, sehingga upaya untuk terlibat dalam kegiatan menulis tidak menjadi prioritas. (Seto et al., 2020). Mahasiswa sebagai bagian dari kampus perlu mendapatkan dukungan dari civitas akademika untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hal ini sebagai salah satu cara untuk memotivasi seluruh civitas akademika khususnya dosen, mahasiswa dan mahasiswa untuk membuat artikel yang berkualitas. Kompetensi guru yang tinggi. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa keluar dari masalah batin.

Ketiga, minat baca dan rasa ingin tahu (*curiosity*) yang rendah. Data Bank Dunia tahun 1998 menginformasikan bahwa kebiasaan membaca anak-anak Indonesia berada pada level paling rendah (nilai 51,7) (Robi & Abidin, 2020). Dengan data ini terbukti bahwa membaca belum menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Diakui atau tidak, sesungguhnya minat baca dan rasa ingin tahu yang tinggi memiliki pengaruh yang sangat besar keterampilan menulis seseorang.

Keempat Faktor penghambat kemampuan menulis mahasiswa selanjutnya adalah pemahaman mahasiswa yang kurang baik terhadap artikel yang kurang baik dan penguasaan kaidah menulis yang kurang baik. Rata-rata mahasiswa di IAI Sumbar masih belum memahami aturan penulisan artikel. Karena mereka tidak tahu dan mengerti apa yang harus dilakukan dalam kegiatan tersebut, mereka terlalu malas untuk mencari bahan referensi untuk menemukan ide, dan karena tidak memiliki ide, mereka sulit untuk melaksanakannya.

D. PENUTUP

Dalam konteks kompetensi menulis artikel mahasiswa IAI Sumbar, ternyata kemampuan menulis artikel mahasiswa masih sangat rendah, aturan penulisan artikel tidak mengindahkan pedoman, ditambah dengan tingkat plagiarisme sangat tinggi. Sekarang ini, realitanya memang budaya menulis artikel pada kalangan mahasiswa di IAI Sumbar bisa dibilang masih sangat rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari minimnya mahasiswa IAI Sumbar yang melakukan publikasi karya ilmiah. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kemampuan menulis artikel rata-rata menunjukkan bahwa mahasiswa IAI Sumbar sudah mulai memiliki kemampuan yang ideal dalam penulisan artikel.

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan, faktor utama yang menjadi penghambat mahasiswa untuk menulis artikel adalah kesulitan dalam memperoleh referensi dan kurangnya pengetahuan tentang teknik menulis, rendahnya rasa ingin tahu mahasiswa dan instruksi menulis.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Amalia, N., & Siregar, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca Bahasa Indonesia yang Berkemajuan. *Pesona: Pekan Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 55–60.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Journal of Islamic Science, Culture & Social Studies*, 1(1), 61–71.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Rahim, A., Malik, A., Hastuti, D. R. D., Syam, U., & Sabar, W. (2020). Pelatihan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi dan Nasional Terakreditasi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Robi, N., & Abidin, Z. (2020). Literasi Membaca Sebagai Upaya Pembentuk Karakter Peserta Didik (Jujur Dan Bertanggung jawab). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 790–797.
- Septafi, G. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019. *Educational Technology Journal*, 1(2).
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739.
- Siddik, M. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi*. TUNGGAL MANDIRI PUBLISHING.
- Silaswati, D. (2018). Pentingnya Penentuan Topik dalam Penulisan Karya Ilmiah pada Bidang Ilmu Akuntansi. *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 9(1), 81–88.
- Simarmata, J. (2019). *KITA MENULIS: Semua Bisa Menulis Buku*. Yayasan Kita Menulis.
- Tarigan, J. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Bantuan Media Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 123–133.